

## L. KABUPATEN KARO

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Secara Geografis letak Kabupaten Karo berada diantara  $2,50^0$ – $3,19^0$  Lintang Utara dan  $97,55^0$ – $98,38^0$  Bujur Timur dengan luas 2.127,25 Km<sup>2</sup> atau 2,97 persen dari luas Propinsi Sumatera Utara. Kabupaten Karo terletak pada jajaran Bukit Barisan dan sebagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi. Dua gunung berapi aktif terletak di wilayah ini sehingga rawan gempa vulkanik. Wilayah Kabupaten Karo berada pada ketinggian 200 – 1.500 M di atas permukaan laut. Batas-batas Kabupaten Karo adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang,
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Samosir,
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Simalungun
- Sebelah Barat dengan Propinsi Nangroe Aceh Darusalam.

Kabupaten Karo beriklim tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan pertama mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Januari dan musim kedua pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei, sedangkan musim kemarau biasanya pada bulan Februari, Juni dan Juli. Curah hujan di Kabupaten Karo tahun 2017 tertinggi pada bulan April sebesar 7,3 MM dan terendah pada bulan Juli sebesar 0,4 MM sedangkan jumlah hari hujan tertinggi pada bulan September, Nopember, dan Desember sebanyak 19 hari dan terendah pada bulan Juli sebanyak 5 hari. Suhu udara berkisar antara 18 0C sampai dengan 27,7 0C dengan kelembaban udara rata-rata setinggi 89,92 persen.

Kabupaten Karo memiliki 17 Kecamatan dimana Kecamatan Mardinding merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 267,11 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Dolat Rayat merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 32,25 km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.L.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Karo 2017**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km <sup>2</sup>	%
1	Mardinding	267.11	12.56
2	Laubaleng	252.60	11.87
3	Tigabinanga	160.38	7.54
4	Juhar	218.56	10.27
5	Munte	125.64	5.91
6	Kutabuluh	195.70	9.20
7	Payung	47.24	2.22
8	Tiganderket	86.76	4.08
9	Simpang Empat	93.48	4.39
10	Naman Teran	87.82	4.13
11	Merdeka	44.17	2.08
12	Kabanjahe	44.65	2.10
13	Berastagi	30.50	1.43
14	Tigapanah	186.84	8.78
15	Dolat Rayat	32.25	1.52
16	Merek	125.51	5.90
17	Barusjahe	128.04	6.02
<b>Karo</b>		<b>2,127.25</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

### **Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Hasil Sensus tahun 2010 Penduduk Kabupaten Karo berjumlah 350.960 jiwa. Pada pertengahan tahun 2017, menurut proyeksi penduduk sebesar 403.207 yang mendiami wilayah seluas 2.127,25 Km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk diperkirakan sebesar 180 jiwa/ Km<sup>2</sup>.

Kecamatan Kabanjahe merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 1.660,16 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebanyak 1.660 jiwa. Sedangkan kecamatan Kutabuluh merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 59,90 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> hanya terdapat penduduk sebanyak 60 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 104,99, kecamatan Merek merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Tiganderket merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 95,13 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 penduduk laki-laki.

**Tabel 3.L.I.2 Kependudukan Kabupaten Karo 2017**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Mardingding	267.11	19,603	73.39	99.64	5,031
2	Laubaleng	252.60	20,434	80.89	97.89	5,470
3	Tigabinanga	160.38	22,476	140.14	99.04	6,611
4	Juhar	218.56	14,623	66.91	99.22	4,798
5	Munte	125.64	21,785	173.39	100.27	6,556
6	Kutabuluh	195.70	11,723	59.90	97.79	3,876
7	Payung	47.24	12,224	258.76	97.74	3,675
8	Tiganderket	86.76	14,498	167.10	95.13	4,344
9	Simpang Empat	93.48	21,085	225.56	99.88	6,112
10	Naman Teran	87.82	14,701	167.40	103.67	4,040
11	Merdeka	44.17	15,974	361.65	100.55	3,921
12	Kabanjahe	44.65	74,704	1,673.10	95.58	17,978
13	Berastagi	30.50	50,635	1,660.16	99.13	12,000
14	Tigapanah	186.84	34,249	183.31	97.83	9,307
15	Dolat Rayat	32.25	9,534	295.63	97.84	2,528
16	Merek	125.51	20,712	165.02	104.99	5,149
17	Barusjahe	128.04	24,247	189.37	97.13	7,226
<b>Karo</b>		<b>2,127.25</b>	<b>403,207.00</b>	<b>189.54</b>	<b>98.54</b>	<b>108,622</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Kabanjahe merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Dolat Rayat merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Karo, terdapat 218.038 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 215.127 termasuk penduduk bekerja dan 2.911 penduduk

menganggur. Selanjutnya terdapat 61.254 orang yang dikategorikan bukan angkatan kerja, dengan jumlah TPAK sebesar 78,07 persen dan TPT 1,34 persen.

**Tabel 3.L.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Karo 2017**

No	Jenis Kegiatan	2015	2016	2017
1	Angkatan Kerja	208,839	228,207	218,038
2	Bekerja	206,709	223,122	215,127
3	Pengangguran	2,130	5,085	2,911
4	Bukan Angkatan Kerja	53 047	39 493	61 254
5	Sekolah + Mengurus Rumah Tangga	261 886	267 700	279 292
6	TPAK	79.74	85.25	78.07
7	TPT	1.02	2.23	1.34

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

Mayoritas pekerja di Kabupaten Karo bekerja di sektor pertanian sebanyak 158.932 pekerja dengan pembagian 77.415 pekerja laki-laki dan 81.517 pekerja perempuan, sektor manufaktur sebesar 9.061 pekerja dengan pembagian 8.396 pekerja laki-laki dan 665 pekerja perempuan. Sedangkan sektor jasa jasa sebesar 55.129 pekerja dengan pembagian 27.081 pekerja laki-laki dan 28.048 pekerja perempuan.

**Tabel 3.L.I.4 Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha 2017**

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	77,415	81,517	158,932
2	Industri	8,396	665	9,061
3	Jasa-jasa	27,081	28,048	55,129
<b>Jumlah</b>		<b>112,892</b>	<b>110,230</b>	<b>223,122</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

### **Kondisi Pendidikan**

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Karo pada tahun 2016, dengan umur 7–12 sebesar 98,68 persen, untuk umur 13–15 tahun 92,29 persen, selanjutnya untuk umur 16 – 18 sebesar 79,38 persen dan untuk umur 19–24 sebesar 19,62 persen.

**Tabel 3.L.I.5 Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Karo**

No	Indikator	2015	2016
1	<b>7 - 12</b>	98.65	98.68
2	<b>13 - 15</b>	93.33	92.29
3	<b>16 - 18</b>	79.73	79.38
4	<b>19 - 24</b>	19.56	19.62

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Dairi terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Karo terdapat 291 SD dengan total guru 2.982 orang, SMP 64 sekolah dengan total guru 1.432 orang, SMA 36 sekolah dengan total guru SMA 1.151 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Karo untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik. hanya saja ada catatan khusus untuk kecamatan Merdeka yang tidak memiliki sarana SMP dan 3 kecamatan yang tidak memiliki sarana SMA yaitu kecamatan Payung, kecamatan Naman Teran dan kecamatan Dolat Rayat.

**Tabel 3.L.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Karo 2017**

No	Kecamatan	SD/MI				SMP/MTS				SMA/SMK/MA						
		Jumlah			Rasio Murid Per	Jumlah			Rasio Murid Per	Jumlah			Rasio Murid Per			
		Sekolah	Guru	Murid	Guru Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru Sekolah			
1	Mardinding	20	176	2,781	16	139	5	69	1,114	16	223	1	24	158	7	158
2	Laubaleng	18	164	2,630	16	146	3	56	858	15	286	1	29	551	19	551
3	Tigabinanga	21	185	2,694	15	128	4	92	1,404	15	351	2	67	989	15	495
4	Juhar	14	128	1,478	12	106	3	52	550	11	183	1	20	154	8	154
5	Munte	21	209	2,437	12	116	3	57	626	11	209	1	30	338	11	338
6	Kutabuluh	14	119	1,337	11	96	3	48	621	13	207	1	22	132	6	132
7	Payung	10	100	1,203	12	120	2	43	541	13	271	-	-	-	-	-
8	Tiganderket	17	144	1,586	11	93	2	45	622	14	311	1	46	597	13	597
9	Simpang Empat	14	150	1,824	12	130	2	85	809	10	405	1	36	305	8	305
10	Naman Teran	11	114	1,696	15	154	2	36	509	14	255	-	-	-	-	-
11	Merdeka	5	54	732	14	146	-	-	-	-	-	1	114	1,001	9	1,001
12	Kabanjahe	36	448	9,428	21	262	14	264	5,574	21	398	13	349	5,657	16	435
13	Berastagi	25	304	6,988	23	280	9	262	4,234	16	470	8	254	4,258	17	532
14	Tigapanah	24	259	3,335	13	139	3	122	1,522	12	507	1	61	877	14	877
15	Dolat Rayat	6	70	868	12	145	1	13	151	12	151	-	-	-	-	-
16	Merek	14	151	2,965	20	212	3	73	755	10	252	3	66	574	9	191
17	Barusjahe	21	207	2,547	12	121	5	115	1,150	10	230	1	33	445	13	445
	<b>Karo</b>	<b>291</b>	<b>2,982</b>	<b>46,529</b>	<b>16</b>	<b>160</b>	<b>64</b>	<b>1,432</b>	<b>21,040</b>	<b>15</b>	<b>329</b>	<b>36</b>	<b>1,151</b>	<b>16,036</b>	<b>14</b>	<b>445</b>

Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

## Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah.

**Tabel 3.L.I.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karo**

No	Sarana	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	5	5	5
2	Rumah Bersalin	16	16	11
3	Laboratorium	3	3	4
4	Puskesmas	19	19	19
5	Pustu	230	230	321
6	Balai Pengobatan	54	53	82
7	Tempat Praktek Dokter	21	20	25
8	Tempat Praktek Bidan	55	38	43
9	Posyandu	396	447	420
10	Praktek Dokter Gigi	9	9	9
11	Polindes	203	-	-
12	Apotik	12	16	15
13	Pos Obat Desa	17	-	-
14	Toko Obat	29	30	21

Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Karo untuk Rumah Sakit sebanyak 5 unit, Rumah Bersalin 11 unit, Laboratorium 4 unit,

Puskesmas 19 unit, Pustu 321 unit, Balai Pengobatan 82 unit, Tempat Praktek Dokter sebanyak 25 unit, Tempat Praktek Bidan 43 unit, Posyandu 420 unit, Praktek Dokter Gigi 9 unit, apotik 15 unit dan Toko Obat 21 unit.

<b>Tabel 3.L.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Karo</b>				
No	Tenaga Kesehatan	2015	2016	2017
1	Dokter Spesialis	18	18	18
2	Dokter Umum	85	64	100
3	Dokter Gigi	27	27	28
4	Perawat	202	227	235
5	Bidan	945	545	274
<b>Jumlah</b>		<b>1277</b>	<b>881</b>	<b>655</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Karo tahun 2017 terdiri dari Dokter Spesialis sebanyak 18 orang, dokter umum sebanyak 100 orang, dokter gigi sebanyak 28, Perawat sebanyak 235 orang, dan Bidan sebanyak 274 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

## **Kondisi Infrastruktur**

### **Jalan**

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Karo tahun 2017 adalah 1.218,15 km.

<b>Tabel 3.L.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Karo</b>				
Kondisi	2014	2015	2016	2017
Baik	552.10	588.73	454.10	486.00
Sedang	166.19	138.98	253.56	257.85
Rusak	307.77	258.63	201.94	171.57
Rusak Berat	192.09	231.81	308.55	302.73
<b>Jumlah</b>	<b>1,218.15</b>	<b>1,218.15</b>	<b>1,218.15</b>	<b>1,218.15</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Karo pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik adalah 486 km. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Rusak Berat sepanjang 302,73 km.

### **Listrik**

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2017 terdapat 36.684 pelanggan rumah tangga, 2.092 pelanggan bisnis, 660 pelanggan badan sosial, 34 pelanggan industri dan 196 pelanggan publik dengan total nilai penjualan selama tahun 2017 mencapai Rp. 67.740.221.556.

<b>Tabel 3.L.I.10 Kelistrikan Kabupaten Karo 2017</b>			
<b>No</b>	<b>Pelanggan</b>	<b>Jumlah pelanggan</b>	<b>Nilai Penjualan (Rp)</b>
1	Rumah Tangga	36,684	40,931,796,376
2	Bisnis	2,092	14,284,062,070
3	Badan Sosial	660	2,167,989,298
4	Industri	34	4,529,498,441
5	Publik	196	5,826,875,371
<b>Jumlah</b>		<b>39,666</b>	<b>67,740,221,556</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

Dilihat dari jumlah pelanggan pengguna listrik di Kabupaten Karo yang terbesar adalah pelanggan rumah tangga dengan jumlah pelanggan sebanyak 36.684 dengan nilai penjualan sebesar Rp. 40.931.796.376. Sedangkan jumlah pelanggan terkecil di Kabupaten Karo adalah pelanggan industri dengan jumlah pelanggan 34 dan nilai penjualannya sebesar Rp. 4.529.498.441.

## Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Karo tahun 2017 yaitu ada 12 pasar umum, 9 pasar desa, 1.745 unit toko, 2.029 unit kios, 1.870 unit warung dan 346 unit rumah makan. Jadi total sarana perdagangan yang berada di Kabupaten Karo tahun 2017 adalah sebanyak 6.011, angka ini tentunya meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2016 sebanyak 5.955.

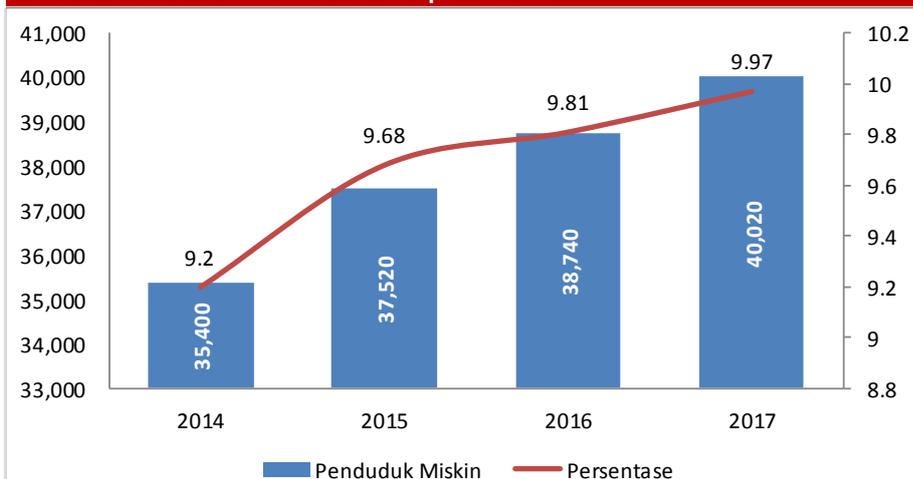
**Tabel 3.L.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Karo**

No	Kecamatan	2014	2015	2016	2017
1	Pasar Umum	12	12	12	12
2	Pasar Desa	6	9	9	9
3	Toko	1,745	1,745	1,745	1,745
4	Kios	1,945	1,993	1,980	2,029
5	Warung	1,870	1,870	1,870	1,870
6	Rumah Makan	339	339	339	346
<b>Jumlah</b>		<b>5,917</b>	<b>5,968</b>	<b>5,955</b>	<b>6,011</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

## Kemiskinan

**Gambar 3.L.I.1 Penduduk Miskin Kabupaten Dairi**



*Sumber : Pengolahan Data BPS*

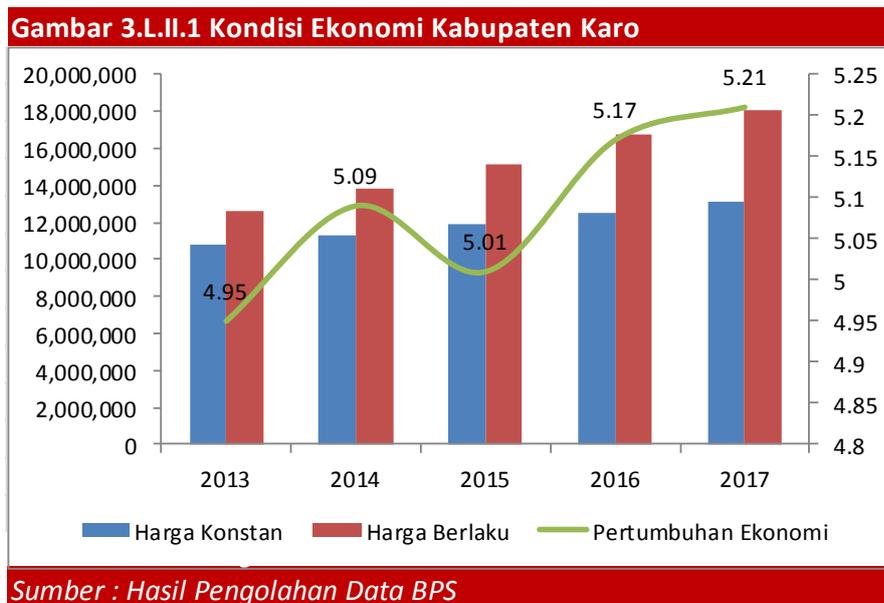
Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karo tahun 2014 mencapai 35.400 orang atau 9,20 persen terjadi peningkatan secara signifikan sampai pada tahun 2017 yaitu dengan total kemiskinan 40.020 orang atau

9,97 persen pada Kabupaten Karo. Hal ini perlu di tangani oleh pemerintah Kabupaten Karo agar kemiskinan di Kabupaten Karo untuk tahun berikutnya tidak mengalami kenaikan lagi.

**II. PROFIL EKONOMI**

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Karo sebesar 18.060 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 16.728 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Karo sebesar 13.145 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 12.494 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten karo menunjukkan pergerakan meningkat dari 4,95 persen pada tahun 2013 mengalami kenaikan sampai pada tahun 2017 menjadi 5,21 persen walau tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 5,01 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Karo tahun 2017 adalah sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Karo atas harga berlaku yaitu sebesar 55,19 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 10,51 persen dan sektor Konstruksi sebesar 7,20 persen.

**Tabel 3.L.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Karo (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
	A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	58.19	56.41	55.79	55.04
B. Pertambangan dan Penggalian	0.25	0.24	0.24	0.23	0.22
C. Industri Pengolahan	3.08	3.26	3.39	3.37	3.54
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
F. Konstruksi	6.78	7.01	7.04	7.13	7.20
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.72	9.92	9.92	10.31	10.51
H. Transportasi dan Pergudangan	4.55	4.73	4.68	4.63	4.42
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.37	2.52	2.57	2.60	2.51
J. Informasi dan Komunikasi	0.79	0.75	0.72	0.71	0.72
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.29	1.33	1.35	1.38	1.31
L. Real Estate	2.86	3.03	3.13	3.32	3.40
M,N. Jasa Perusahaan	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.51	5.83	6.03	5.91	5.75
P. Jasa Pendidikan	2.25	2.35	2.33	2.42	2.28
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.98	1.10	1.22	1.29	1.26
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.06	1.18	1.25	1.31	1.34

*Sumber : Pengolahan Data BPS*

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

Kecamatan Mardinding merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Karo, dimana kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah terbesar dengan luas 6.463 ha dengan tingkat produksi 38.226 ton. Kemudian Kecamatan Tigapanah merupakan penghasil padi ladang terbesar di Kabupaten Karo dengan luas lahan mencapai 1.450 ha dan mampu memproduksi padi ladang sebanyak 5.529 ton. Sementara itu, untuk komoditas jagung, Kecamatan Tigabinanga merupakan kecamatan yang memiliki lahan jagung tertinggi

di Kabupaten Karo pada tahun 2017 dengan luas 23.894 hektar dengan tingkat produksi tertinggi sebanyak 163.299 ton.

<b>Tabel 3.L.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Karo 2017</b>							
No	Kecamatan	Padi Sawah		Padang Ladang		Jagung	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Mardingding	6,463	38,226	387	1,476	11,563	78,724
2	Laubaleng	6,298	37,333	450	1,716	13,371	91,597
3	Tigabinanga	298	1,770	335	1,277	23,894	163,299
4	Juhar	3,530	20,830	190	725	9,195	62,643
5	Munte	2,318	13,686	370	1,411	12,053	81,872
6	Kutabuluh	39	230	900	3,432	10,053	68,523
7	Payung	919	5,425	379	1,445	932	6,296
8	Tiganderket	29	171	438	1,672	1,891	12,920
9	Simpang Empat	-	-	813	3,100	1,292	8,793
10	Naman Teran	-	-	92	351	39	267
11	Merdeka	1	6	-	-	10	68
12	Kabanjahe	-	-	408	1,556	706	4,751
13	Berastagi	4	23	3	11	3	20
14	Tigapanah	-	-	1,450	5,529	1,491	10,157
15	Dolat Rayat	-	-	75	286	258	1,751
16	Merek	69	404	526	2,006	888	6,034
17	Barusjahe	984	5,728	1,350	5,148	1,947	13,322
<b>Karo</b>		<b>20,952</b>	<b>123,832</b>	<b>8,166</b>	<b>31,141</b>	<b>89,586</b>	<b>611,037</b>

Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

### Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Karo adalah jeruk dengan total produksi sebanyak 234.203 ton, sedangkan produksi buah pisang sebanyak 7.878 ton. Sedangkan untuk komoditas jenis sayur-sayuran masih mendominasi Kol dengan luas lahan sebesar 3.731 hektar dengan total produksi sebanyak 983.252 ton diikuti oleh komoditas sayuran tomat dengan luas lahan sebesar 2.560 hektar mampu memproduksi tomat sebanyak 647.766 ton.

Kecamatan Merdeka merupakan kecamatan penghasil jeruk terbesar di wilayah Kabupaten Karo dengan tingkat produksi sebesar 44.820 ton. sedangkan kecamatan Mardingding menjadi kecamatan dengan total produksi pisang terbesar yaitu sebanyak 3.365 ton. Selanjutnya untuk komoditas produksi kol dengan total produksi sebesar

191.690 ton dimiliki oleh kecamatan Simpang Empat, Sedangkan untuk produksi tomat dimiliki oleh kecamatan Naman Teran dengan luas lahan sebesar 309 hektar mampu memproduksi tomat sebanyak 130.140 ton.

**Tabel 3.L.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Karo 2017**

No	Jenis Tanaman	Tomat		Kol		Produksi (Ton)	
		Luas(ha)	Produksi(ton)	Luas(ha)	Produksi(ton)	Jeruk	Pisang
1	Mardingding	-	-	-	-	6,415	3,365
2	Laubaleng	-	-	-	-	3,730	930
3	Tigabinanga	5	2,172	-	-	400	194
4	Juhar	-	-	-	-	1,412	63
5	Munte	22	2,400	9	1,429	8,122	833
6	Kutabuluh	-	-	-	-	5,860	95
7	Payung	89	12,203	40	5,313	4,119	1,126
8	Tiganderket	121	12,180	56	7,730	1,091	174
9	Simpang Empat	351	78,936	609	191,690	5,880	24
10	Naman Teran	309	130,140	524	130,780	3,318	-
11	Merdeka	210	42,485	274	75,484	44,820	-
12	Kabanjahe	235	81,350	268	107,200	4,876	105
13	Berastagi	158	52,400	261	88,860	5,481	-
14	Tigapanah	307	62,124	870	149,765	29,832	28
15	Dolat Rayat	125	26,370	155	38,750	27,104	-
16	Merek	476	90,591	493	140,791	42,045	321
17	Barusjahe	152	54,415	172	45,460	39,698	620
<b>Karo</b>		<b>2,560</b>	<b>647,766</b>	<b>3,731</b>	<b>983,252</b>	<b>234,203</b>	<b>7,878</b>

Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

## Tanaman Perkebunan

**Tabel 3.L.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Karo 2017**

No	Komoditas	Kopi		Coklat	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Mardingding	112	75.24	449	454.82
2	Laubaleng	-	-	530	550.00
3	Tigabinanga	41	1.14	1,028	653.00
4	Juhar	381	199.00	1,158	783.60
5	Munte	487	678.39	803	643.74
6	Kutabuluh	319	357.24	135	29.90
7	Payung	458	699.08	178	77.63
8	Tiganderket	127	121.00	303	112.68
9	Simpang Empat	1,021	821.25	24	5.46
10	Naman Teran	427	355.40	-	-
11	Merdeka	155	207.39	-	-
12	Kabanjahe	120	101.50	-	-
13	Berastagi	130	122.08	-	-
14	Tigapanah	2,009	3,208.13	-	-
15	Dolat Rayat	254	143.84	-	-
16	Merek	966	802.80	-	-
17	Barusjahe	1,371	903.55	-	-
<b>Karo</b>		<b>8,378</b>	<b>8,797.03</b>	<b>4,608</b>	<b>3,310.83</b>

Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Karo tahun 2017 adalah tanaman kopi. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman kopi yaitu seluas 8.378 Hektar dan mampu memproduksi kopi sebesar 8.797,03 ton. di ikuti dengan komoditas tanaman perkebunan coklat dengan luas sebesar 4.608 hektar Kabupaten Karo mampu memproduksi coklat sebanyak 3.310,83 ton.

### **Peternakan**

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Karo adalah babi dan kambing. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam buras dan itik. banyaknya populasi babi tahun 2017 di Kabupaten Karo sebanyak 26.422 ekor dan banyaknya kambing sebanyak 12.591 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 397.717 ekor ayam buras dan 23.732 ekor itik.

**Tabel 3.L.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Karo 2017**

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Kambing	Babi	Ayam Buras	Itik
1	Mardingding	785	1,443	18,120	1,330
2	Laubaleng	2,199	1,844	19,355	2,382
3	Tigabinanga	650	1,214	38,430	2,525
4	Juhar	1,843	2,417	67,320	4,210
5	Munte	762	1,947	59,917	1,263
6	Kutabuluh	62	328	2,890	218
7	Payung	240	377	14,186	658
8	Tiganderket	573	398	15,523	1,820
9	Simpang Empat	1,309	966	14,523	327
10	Naman Teran	0	12	2,359	210
11	Merdeka	10	94	2,463	3,670
12	Kabanjahe	142	2,168	22,427	685
13	Berastagi	298	395	4,328	247
14	Tigapanah	693	2,044	52,090	2,746
15	Dolat Rayat	68	230	3,757	240
16	Merek	125	8,790	14,389	526
17	Barusjahe	2,832	1,755	45,640	675
<b>Karo</b>		<b>12,591.0</b>	<b>26,422.0</b>	<b>397,717.0</b>	<b>23,732.0</b>

*Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018*

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Karo adalah ternak babi dan kambing, dimana Kecamatan Merek merupakan sentra ternak babi dengan jumlah populasi babi mencapai 8.790 ekor babi

dan untuk ternak kambing sebanyak 2.832 ekor kambing dimiliki oleh kecamatan Barusjahe. Sedangkan untuk ayam buras terbesar dimiliki oleh Juhar dengan total populasi sebesar 67.320 ekor dan untuk itik juga dimiliki oleh kecamatan juhar juga merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 4.210 ekor.

### Perikanan

Pada Tahun 2017 tempat produksi ikan terbanyak dimiliki oleh kolam dan balai benih saja yaitu dengan luas 119,59 hektar kolam mampu menghasilkan 347,83 ton ikan dan dengan luas 1,50 hektar mampu memproduksi ikan sebanyak 309,62 ton tetapi untuk tahun 2017 tidak ada kegiatan perikanan dilakukan untuk tempat pemeliharaan danau.

**Tabel 3.L.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Karo 2017**

No	Tempat Pemeliharaan	2015		2016		2017	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kolam	251.34	296.62	119.59	133.63	119.59	347.83
2	Danau	1.59	774.62	1.59	689.80	-	-
3	Balai Benih	1.50	113.53	1.50	239.18	1.50	309.62
<b>Karo</b>		<b>254.43</b>	<b>1,184.77</b>	<b>122.68</b>	<b>1,062.61</b>	<b>121.09</b>	<b>657.45</b>

Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

### Kehutanan

Luas kawasan hutan paling luas pada tahun 2017 di Kabupaten Karo adalah hutan lindung dengan total luas 69.092 Ha. di ikuti dengan hutan suaka alam seluas 23.860,12 ha, hutan produksi terbatas seluas 9.223,96 hektar dan terakhir hutan produksi dengan luas 7.105,86 hektar.

**Tabel 3.L.II.7 Luas Hutan Kabupaten Karo 2017**

No	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Hutan Lindung	63,092.00
2	Hutan Suaka Alam	23,860.12
3	Hutan Produksi Terbatas	9,223.96
4	Hutan Produksi	7,105.86
<b>Karo</b>		<b>103,281.94</b>

Sumber : Kabupaten Karo Dalam Angka 2018

### III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karo sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kabupaten Karo, antara lain :

1. Program pengembangan UMKM telah menjadi prioritas dalam RPJMD dan RKPD Kabupaten Karo dalam hal peningkatan mutu dan kualitas produk serta pemasaran produk-produk UMKM.
2. Adanya program dari Pemerintah Kabupaten Karo untuk memfasilitasi pengembangan UMKM melalui kerjasama dengan instansi terkait.

#### Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Karo

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Karo. Jumlah usaha di Kabupaten Karo pada tahun 2016 berjumlah 28.500 perusahaan atau sekitar 2,42% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 23.600 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 20,76%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Karo mencapai 27,979 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 477 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Karo mampu menyerap tenaga kerja sebesar 89,10% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan

sisanya, mampu diserap UMB sebesar 10,90% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

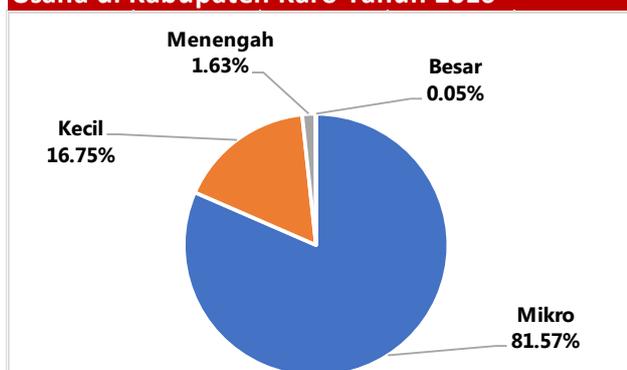
**Tabel 3.L.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Karo Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	23,212	40,347	63.98
Kecil	4,767	15,839	25.12
Menengah	464	5,242	8.31
Besar	13	1,629	2.58
<b>Jumlah</b>	<b>28,456</b>	<b>63,057</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 23.212 unit usaha atau 81,57% dari total usaha di Kabupaten Karo. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 4.767 unit usaha atau sebesar 16,75%.

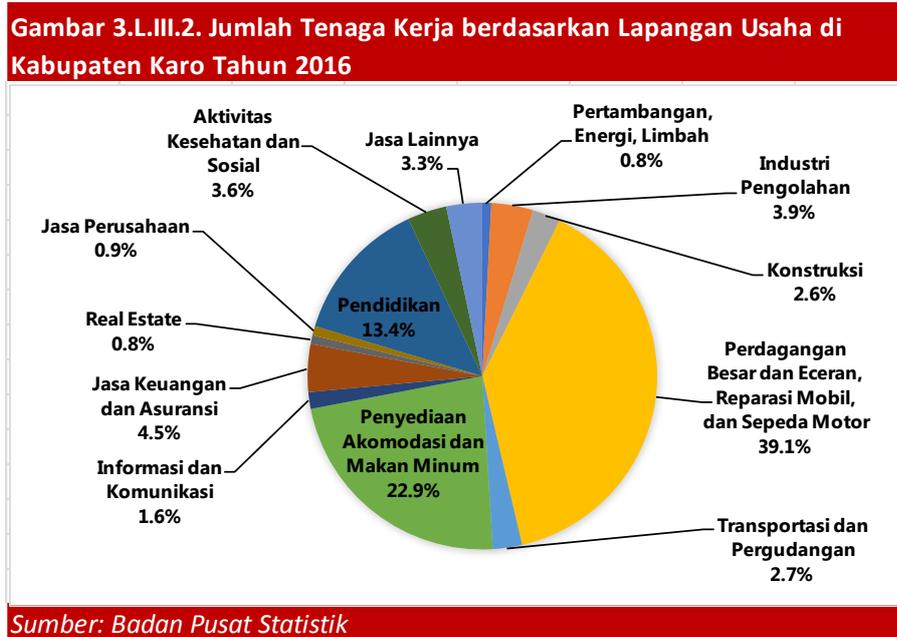
**Gambar 3.L.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Karo Tahun 2016**



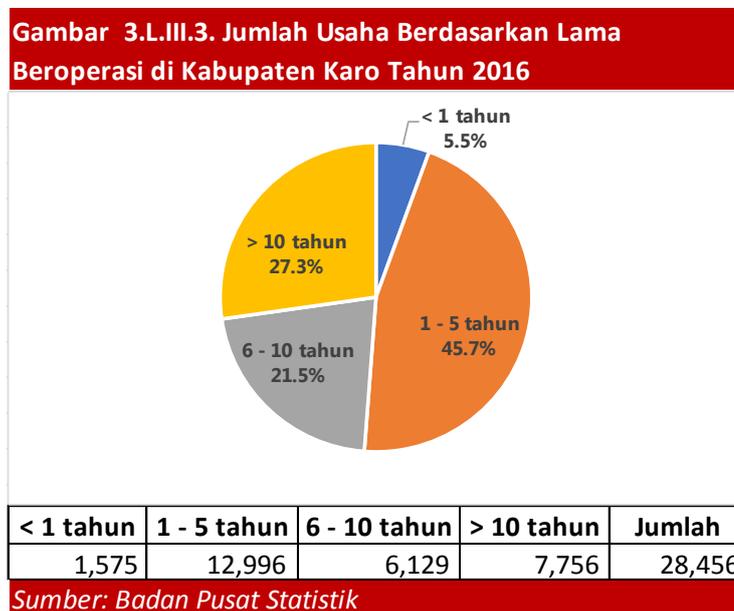
Sumber: Badan Pusat Statistik

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Karo adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 23.454 orang atau sekitar 39,05% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan

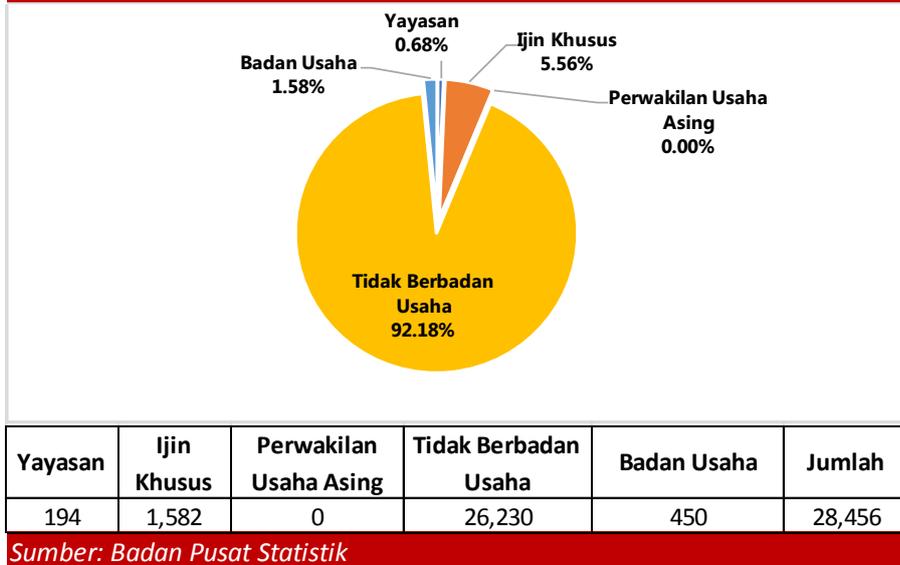
Minum yang jumlah tenaganya mencapai 13.758 orang atau 22,91% dari total pekerja.



Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Karo pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 45,7% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 27,3%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Karo cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

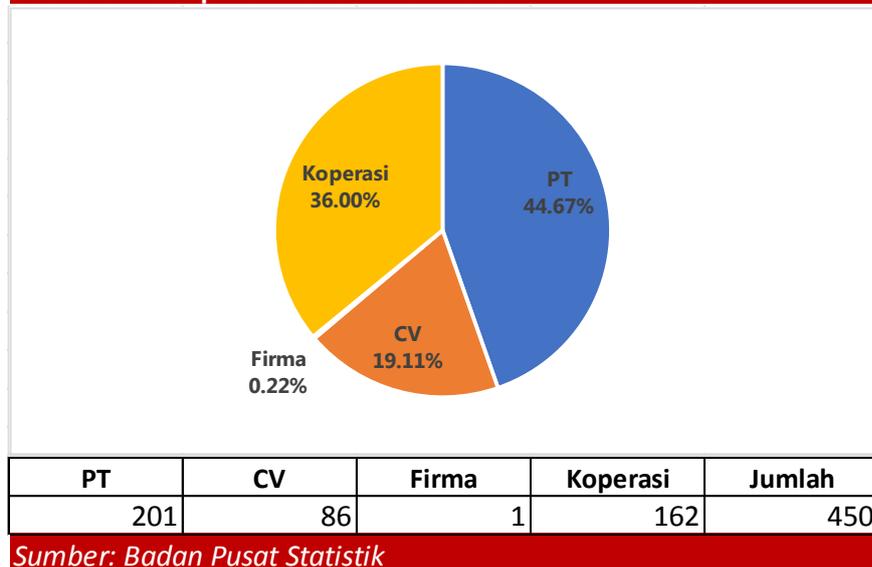


**Gambar 3.L.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Karo Tahun 2016**



Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Karo memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 26.230 unit usaha atau 92,18% dari total usaha di Kabupaten Karo. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Karo mencapai 1.582 unit usaha atau 5,56%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Karo berjumlah 450 unit.

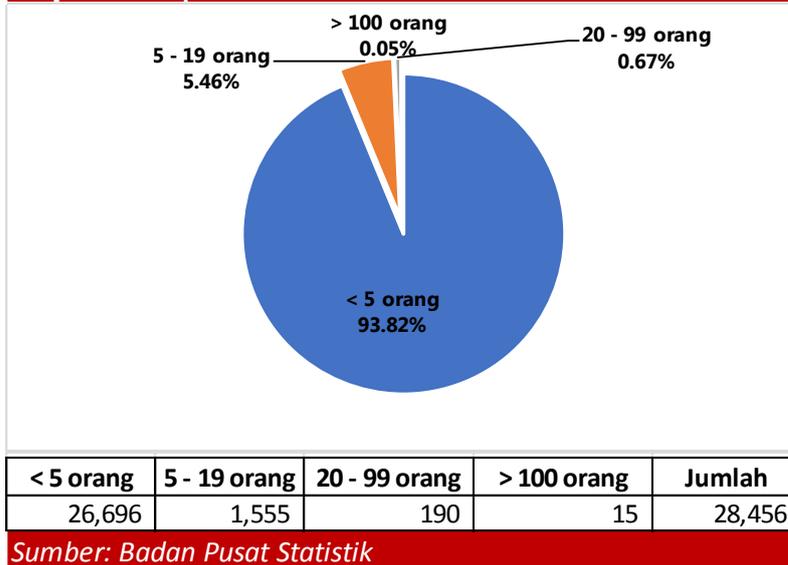
**Gambar 3.L.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Karo Tahun 2016**



Untuk kategori usaha pada umumnya (44,67%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 201 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk Koperasi sebanyak 162 unit usaha, yaitu 36,0%. Sedangkan yang memiliki badan usaha CV di Kabupaten Karo mencapai 19,11% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 1 unit.

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,82%) UMKM di Kabupaten Karo hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,05%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Karo masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

**Gambar 3.L.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Karo Tahun 2016**



### **Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM**

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan

jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Karo masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 1,338, 53 triliun atau 3,57 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 333,46 triliun atau 2,02 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 3,52 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 2,28 persen.

**Tabel 3.L.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Karo**

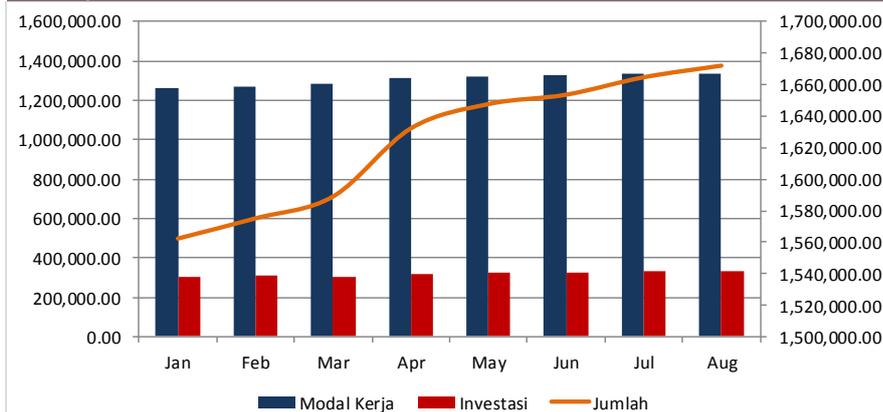
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	1,161,653.22	3.33	1,293,045.00	3.52	1,338,539.81	3.57
2	Investasi	226,345.27	1.49	341,264.42	2.16	333,465.13	2.02
	<b>Jumlah</b>	<b>1,387,998.49</b>	<b>2.77</b>	<b>1,634,309.42</b>	<b>3.11</b>	<b>1,672,004.94</b>	<b>3.10</b>

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

*Sumber : Bank Indonesia*

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Karo cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 1,01% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 0,33% menjadi Rp 1,338,53 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 1,334,16 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,72%.

**Gambar 3.L.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Karo Tahun 2018**



Sumber: Bank Indonesia

#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Karo. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Karo. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Karo yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Karo adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU

Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah perikanan, akomodasi makan dan minum, Kesenian dan perdagangan.

**Tabel 3.L.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Karo**

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,197	0,103	0,129	0,143	1
Perikanan	0,119	0,052	0,105	0,089	2
Akomodasi, Makan dan Minum	0,093	0,096	0,068	0,087	3
Kesenian	0,056	0,11	0,094	0,087	4
Perdagangan	0,081	0,084	0,079	0,082	5
Tranportasi	0,052	0,085	0,063	0,068	6
Industri Pengolahan	0,061	0,075	0,064	0,067	7
Jasa Kesehatan	0,049	0,081	0,052	0,062	8
Konstruksi	0,073	0,046	0,05	0,056	9
Jasa Persewaan	0,049	0,061	0,045	0,053	10
Jasa Lainnya	0,041	0,048	0,058	0,048	11
Jasa Profesional	0,047	0,049	0,042	0,046	12
Jasa Rumah Tangga	0,041	0,035	0,057	0,043	13
Pertambangan	0,021	0,052	0,043	0,039	14
Kehutanan	0,021	0,024	0,05	0,030	15

**Sumber : Data diolah**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.L.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Karo**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Kopi	0.4200	1	Bambu	0.0983
2	Coklat/Kakao	0.2147	2	Jati	0.0244
3	Cabai Merah	0.1745	3	Kayu Aren	0.0194
4	Kentang	0.1672	4	Mahoni	0.0102
5	Jagung	0.1608	5	Rotan	0.0080
6	Kol	0.1568	6	Damar	0.0054
7	Tomat	0.1498	7	Suren/Igul	0.0044
8	Kemiri	0.1367	8	Gaharu	0.0040
9	Kelapa	0.1272	9	Madu Hutan	0.0019

**Tabel 3.L.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Karo**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
10	Wartel	0.1115			
<b>Perikanan</b>			<b>Pertambangan</b>		
1	Ikan Kolam	0.2093	1	Pasir Sungai	0.0569
2	Lobster	0.0141	2	Batu Sungai	0.0331
			3	Batu Delima	0.0107
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Anyaman Bambu	0.1039	1	Sumur Bor	0.0645
2	Keripik Pisang	0.0386	2	Pemasangan Listrik	0.0466
3	Tahu	0.0331	3	Kontraktor	0.0410
4	Roti/Bakery	0.0294	4	Tukang Bangunan	0.0074
5	Tenun/Ulos	0.0247			
6	Kue Basah	0.0221			
7	Sirup Markisa	0.0220			
8	Kerupuk Opak/Emping	0.0217			
9	Batu Bata	0.0213			
10	Kerajinan Alat Musik	0.0187			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Toko Kelontong/Mini Market	0.1858	1	Angkutan Desa	0.1736
2	Perdagangan Beras	0.1686	2	Ekspedisi	0.1279
3	Perdagangan Kelapa	0.1246	3	Gudang Barang	0.0362
4	Reparasi Mobil	0.0888	4	Becak Ikan	0.0059
5	Reparasi Motor	0.0851			
6	Perdagangan Durian	0.0580			
7	Toko Souvenir	0.0510			
8	Toko Bangunan	0.0500			
9	Perdagangan Spare Part	0.0387			
10	Toko Pakaian	0.0383			
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Warung	0.2022	1	Rental Mobil	0.0967
2	Rumah Makan	0.1394	2	Tour Travel	0.0368
3	Penginapan	0.0613	3	Rental VCD	0.0210
4	Hotel	0.0389	4	Cleaning Service	0.0096
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
1	Fotografi&Studio	0.0682	1	Klinik Kesehatan	0.1585
2	Notaris	0.0386	2	Pijat Urut	0.0507
3	Akuntan	0.0068	3	Panti Asuhan	0.0158
4	Advokat	0.0034	4	Panti Jompo	0.0130
<b>Kesenian, hiburan dan rekreasi</b>			<b>Jasa lainnya</b>		
1	Wisata Alam	0.1826	1	Pangkas Rambut	0.1258
2	Wisata Budaya	0.0321	2	Penjahit	0.0938
3	Arena Olah Raga	0.0264	3	Reparasi Alat Elektronik	0.0885
4	Kolam Renang	0.0191	4	Reparasi Alat Rumah Tangga	0.0496
5	Wisata Religi	0.0174	5	Jasa Pasang Iklan	0.0031

**Tabel 3.L.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Karo**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
6	Kesenian Daerah	0.0157			
7	Wisata Kuliner	0.0146			
8	Wisata Bahari	0.0127			
9	Quide	0.0119			
10	Organ Tunggal	0.0064			

**Sumber : Data diolah**

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kopi merupakan komoditas unggulan Kabupaten Karo dengan luas tanaman perkebunan rakyat sebesar 8.378 Ha dan produksi tanaman perkebunan rakyat sebesar 8.777,02 ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat sembilan komoditas unggulan, dimana bambu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Karo dengan luas hutan menurut peruntukannya berdasarkan Menteri Kehutanan sebesar 103.262 Ha untuk sektor kehutanan. Untuk sektor perikanan terdapat dua komoditas unggulan untuk Kabupaten Karo dengan komoditas ikan kolam sebagai komoditas unggulannya dimana pembudidayaan khususnya ikan mas dilakukan dikolam dengan luas areal yang digunakan sebesar 1.336 Ha. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat tiga komoditas unggulan dimana pasir merupakan komoditas unggulan Kabupaten Karo untuk sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusi yang diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian adalah sebesar 0,24% berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Karo. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana anyaman bambu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Karo dengan banyak industri anyaman bambu sebesar 750 perusahaan dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 821 orang untuk sektor industri pengolahan di Kabupaten Karo. Untuk sektor konstruksi terdapat empat komoditas unggulan, dimana sumur bor merupakan

komoditas unggulan yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Karo untuk perusahaan Doorsmer yang sekaligus merangkap menjual air bersih untuk Kabupaten Karo. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana toko kelontong/minimarket menjadi komoditas unggulan dengan banyaknya sarana perdagangan di Kabupaten Karo untuk toko sebesar 1.745.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat empat komoditas dengan komoditas angkutan desa/kota sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Karo yang didukung dengan kondisi jalan sepanjang 35,5 km yang terpelihara dengan baik di Kabupaten Karo. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas warung yang paling unggul di Kabupaten Karo untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Kontribusi yang diberikan oleh sektor penyediaan akomodasi makan dan minum adalah sebesar 2,37% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Karo. Sedangkan jasa persewaan terdapat empat komoditas unggulan, yaitu rental kendaraan merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Karo untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan fotografi & studio sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Karo untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat empat komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Karo dengan jumlah tenaga kerja kesehatan yang diserap sebesar 447 orang dan jumlah tenaga kerja bidan pada Dinas Kesehatan dan RSUD sebesar 329 orang untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan

dan rekreasi terdapat sepuluh komoditas unggulan dengan wisata alam sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Karo untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat lima komoditas unggulan dengan salon sebagai komoditas unggulan Kabupaten Karo untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kopi, toko kelontong/minimarket, cabai merah, perdagangan beras, dan rumah makan. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Karo adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.L.IV.3. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Karo**

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Pertanian	Kopi	0.3049
2	Perdagangan	Toko Kelontong/ Mini Market	0.1348
3	Pertanian	Cabai Merah	0.1121
4	Perdagangan	Perdagangan Beras	0.0796
5	Akomodasi	Rumah Makan	0.0756
6	Industri Pengolahan	Anyaman Bambu	0.0751
7	Transportasi	Angkutan Desa/Kota	0.0716
8	Pertanian	Jagung	0.0662
9	Kesenian&Hiburan	Wisata Alam	0.0609
10	Kehutanan	Bambu	0.0604

**Sumber : Data diolah**

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas anyaman bambu, angkutan kota/desa, jagung, wisata alam, dan bambu. Dimana dari 10

(sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan untuk masing-masing sektor yaitu sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan untuk masing-masing sektor yaitu sektor perdagangan, dan 1 (satu) komoditas unggulan untuk masing-masing yaitu sektor industry pengolahan, transportasi, kesenian & hiburan, kehutanan dan penyediaan akomodasi. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Karo berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor perikanan, pertanian dan transportasi.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Karo, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.L.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Karo Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Kopi	4,167	4,333	Sangat Baik	Sangat Baik
Perdagangan	Toko Kelontong / Mini Market	2,833	3,167	Cukup	Baik
Pertanian	Cabai Merah	3,333	3,333	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Beras	3,167	2,667	Baik	Cukup
Akomodasi	Rumah Makan	3,167	2,667	Baik	Cukup
Industri	Anyaman Bambu	3,500	3,000	Baik	Cukup
Transportasi	Angkutan Desa/Kota	2,833	2,333	Cukup	Cukup
Pertanian	Jagung	3,833	3,500	Baik	Baik
Kesenian	Wisata Alam	4,667	4,000	Sangat Baik	Baik
Kehutanan	Bambu	3,167	3,000	Baik	Cukup

*Sumber : Data diolah*

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor Kopi dan wisata alam relatif mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan cabai merah, perdagangan beras, rumah makan, anyaman bambu, jagung dan bambu yang relatif memiliki prospek baik dibandingkan dengan toko kelontong/mini market dan angkutan desa/kota yang relatif memiliki prospek cukup.

Pada aspek potensi, kopi dan cabai merah relatif memiliki potensial yang sangat baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti kemenyan, padi sawah, tomat, wortel dan jagung relatif memiliki potensi baik dibandingkan dengan toko kelontong/mini market, bawang merah dan durian yang relatif memiliki potensi yang cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup),

maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Karo menunjukkan bahwa kopi, wisata alam, jagung, cabe merah, toko kelontong/mini market, anyaman bambu dan bambu memiliki potensi yang baik dan prospek untuk berkembang. Sementara itu, perdagangan beras dan rumah makan tidak berpotensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang. Selanjutnya angkutan desa/kota tidak memiliki potensi dan tidak memiliki prospek untuk berkembang,